

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA PELAJARAN IPA MELALUI MEDIA  
*POWERPOINT* BAGI SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 006 KECAMATAN  
BENGKONG KOTA BATAM**

Skripsi  
Diajukan untuk Gemperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I)



Oleh

**HAMILUS**  
**NIM. 10918009352**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA PELAJARAN IPA MELALUI MEDIA  
*POWERPOINT* BAGI SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 006 KECAMATAN  
BENGKONG KOTA BATAM**



**OLEH**

**HAMILUS**

**NIM. 10918009352**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPA melalui Media Powerpoint bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam*, yang ditulis oleh Hamilus NIM. 10918009352 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Rabiul Akhir 1433 H  
24 Maret 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Dr. Azhar, S.Pd., MT.

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah*, Penulis ucapkan kehadiran Illahi Robbi yang telah memberi Hidayah dan InayahNya kepada Penulis sebagai insan yang sangat lemah ini dihadapan allah SWT, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selawat beserta salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah berhasil merubah wajah dunia dari kejahilan dan kegelapan ,menuju ke alam yang berakhlak dan berilmu pengetahuan seperti yang telah kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPA melalui Media Powerpoint bagi siswa Kelas IV SD Negeri 006 Kecamatan bengkong Kota batam” yang merupakan hasil karya Penulis yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjan pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska riau.

Dalam Penyusunan Skripsi ini ,Penulis akui banyak kekurangan dan kelemahan hal ini disebbkkan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang Penulis miliki,maka dengan dada yang lapang dan tangan terbuka Penulis akan menerima kritikan dan saran dari semua pihak.Dalam Skripsi ini tidak luput pula dari bantuan dan dukungan berbgai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang berjasa kepada Penulis membesar dan mendidik serta Do’a ,sehingga Penulis mendapat kekuatan jiwa maupun raga dalam penyelesaian skripsi ini. Kemudian pada kesempatan ini Peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku dekan fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau

5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Bapak Dr. Azhar, S.Pd., MT selaku Pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya Penulisan Skripsi ini.
8. Kehadiran Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendo'akan Penulis agar sukses menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasa dan karyanya dibalas oleh Allah SWT.
10. Kepada Kepala SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam serta Majelis guru dan seluruh pegawai dan stafnya.
11. Terimakasih kepada istriku yang tercinta, yang selalu setia baik dalam suka maupun duka, dan telah memberikan support dan dorongan kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Tidak lupa pula seluruh teman dan sahabat yang kiranya tak dapat disebutkan namanya satu persatu Saya ucapkan terima kasih .

Selain itu sebagai manusia biasa tentunya tidak akan terlepas dari khilaf dan kesalahan serta kekurangan, dan Penulis sadar bahwa Penulisan skripsi ini masih belum atau jauh dari sempurna dan masih banyak kelemahannya. Akhirnya kepada Yang Maha Kuasa Penulis bermohon semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua. *Amin.*

Pekanbaru, 17 Maret 2012

Penulis

HAMILUS

NIM. 10918009352

## ABSTRAK

### **Hamilus (2012): Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada Pelajaran IPA melalui Media Powerpoint bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam kelas IV Sekolah dasar Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam menggunakan Media computer program Powerpoint. Subjek dalam Penelitian ini adalah murid kelas IVB Sekolah dasar Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam dengan jumlah siswa sebanyak 44 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam, pokok bahasan energy dan perubahannya dengan menggunakan media program Powerpoint pada siswa kelas IVB SD Negeri 006 kecamatan Bengkong Kota Batam.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Bengkong Kota Batam pada Tahun Pelajaran 2011-2012. Penelitian di mulai dari bulan Januari 2012 hingga Februari 2012 . Bentuk Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas . Instrumen penelitian ini terdiri dari observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan teknik pengumpulan data berupa Angket yang dilakukan pada bagian akhir proses pembelajaran dengan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media computer program Powerpoint.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari dua kali pertemuan pada pertemuan kedua diakhiri dengan angket dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dan pada pertemuan kedua diakhiri dengan angket .

Berdasarkan hasil Penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 006 Bengkong Kota Batam dengan mempergunakan media powerpoint tersebut. Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum tindakan dikategorikan cukup, sedangkan motivasi belajar siswa pada siklus I setelah tindakan semakin meningkat dan motivasi belajar siswa pada siklus II setelah tindakan dikategorikan sangat tinggi. Artinya hampir seluruh siswa kelas IV SD negeri 006 Bengkong termotivasi untuk belajar IPA melalui media Powerpoint.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB I            PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat .....	5
BAB II            KAJIAN TEORI .....	8
A. Kerangka Teoritis .....	8
B. Penelitian yang relevan .....	18
C. Indikator keberhasilan .....	18
BAB III            METODE PENELITIAN .....	20
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	20
B. Tempat Penelitian .....	21
C. Rancangan Penelitian .....	21
D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Observasi dan Refleksi .....	26
BAB IV            HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	28
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	28
B. Hasil Penelitian .....	32
C. Pembahasan .....	63
BAB V            PENUTUP .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

1. Keadaan Guru dan Pegawai.....	29
2. Keadaan Murid.....	30
3. Sarana dan Prasarana.....	31
4. Observasi guru (Siklus I).....	36
5. Rekapitulasi Observasi Siswa (Siklus I).....	37
6. Lembar Observasi Guru Pertemuan Kedua (Siklus I).....	40
7. Rekapitulasi Observasi Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I).....	41
8. Lembar Observasi Guru Pertemuan Pertama (Siklus II).....	46
9. Lembar Observasi Murid Pertemuan Pertama (Siklus II).....	47
10. Lembar Observasi Guru Pertemuan Kedua (Siklus II).....	50
11. Lembar Observasi Murid Pertemuan Kedua (Siklus II).....	51
12. Minat Belajar Murid Sebelum Tindakan (Siklus I).....	56
13. Minat Belajar Murid Siklus I.....	58
14. Minat Belajar Murid Siklus II.....	60
15. Rekapitulasi Angket Minat Siswa Setiap Siklus.....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberi arti tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya media pembelajaran yang memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi terasa langsung dampaknya pada dunia pendidikan khususnya pada media pembelajaran. Salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang di tata dan diciptakan oleh guru.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa. Guru yang mengajarkan siswa belajar. Kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Semua kegiatan itu guru tidak lain demi kepentingan siswa, demi keberhasilan belajar siswa.<sup>1</sup>

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar-mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung kepada kelancaran interaksi antara guru dengan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamaran dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.

siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikannya.

Awal pembelajaran yang perlu di perhatikan adalah motivasi terdahulu yang harus di pompa pada diri siswa. Ketika motivasi telah timbul dalam dirinya maka keinginan belajar akan terpacu dengan sendirinya. Perlu di ketahui bahwa pola pikir siswa masih dalam keadaan labil, dan sangat berpengaruh dalam naik turunnya semangat dalam menghadapi pelajaran. Terkadang terlihat semangat, terkadang lemah, dan tidak bergairah. Situasi ini tentu berkaitan dengan motivasi dalam diri anak tersebut, yang belum terpatri secara mutlak dan kuat.

Untuk menghindari ketidak lancaran komunikasi tersebut adalah guru harus mampu dan bisa menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat ataupun bahan ajar. Selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar.

Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi di dalam dirinya. Bahkan tanpa motivasi belajar seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu, guru selalu memperhatikan masalah motivasi ini dan berusaha agar tetap tergejolak di dalam diri setiap siswa selama pengajaran berlangsung. Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya anak didik ke sekolah

tanpa motivasi untuk belajar. Untuk bermain-main berlama-lama di sekolah adalah bukan waktunya yang tepat. Untuk mengganggu teman atau membuat keributan adalah sesuatu perbuatan yang kurang terpuji bagi terpelajar seperti anak didik. Maka anak didik ke sekolah bukan untuk itu semua, tetapi untuk belajar demi masa depannya kelak di kemudian hari.

Kita ketahui bahwa belajar adalah merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak mengerti menjadi mengerti serta tidak faham menjadi faham. Jadi dapat dikatakan bahwa belajar itu merupakan suatu perubahan, baik dari tingkah laku maupun sikap maupun pengetahuan. Banyak sikap anak yang kurang peduli atau kurang termotivasi terhadap suatu Pelajaran, kalaulah ini yang terjadi dapat dipastikan tidak mudah baginya untuk mengetahui dan paham suatu pelajaran tersebut, ini disebabkan entah tidak mau atau tidak memiliki motivasi yang tinggi terhadap suatu pelajaran tersebut, karena barangkali dianggap kurang menarik dan membosankan pada dirinya, oleh sebab itulah Peneliti ingin mencoba dengan menggunakan media Powerpoint, mudah-mudahan saja dapat termotivasi. Prestasi belajar akan tampak jelas jika siswa tertuju dan menyukai pada pelajaran tersebut, begitu juga dengan pembelajaran IPA.

IPA perlu diberikan kepada semua siswa untuk membekali dengan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Berdasarkan Pengamatan Penulis di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam, berbagai upaya seorang guru yang menyajikan Mata Pelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi siswa agar memperoleh prestasi belajar siswa di adakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyampaikan Materi mata pelajaran IPA melalui Metode yang bervariasi, seperti menggunakan media Powerpoint, agar siswa tertarik dan termotivasi untuk mempelajari IPA.
2. Memberikan latihan-latihan kepada siswa setelah menyampaikan materi pelajaran IPA.
3. Memberi Pelajaran Memberi Tugas seperti Pekerjaan rumah (PR) agar siswa dapat mengulangi materi yang telah dipelajari di kelas.

## **B. Defenisi Istilah**

1. Upaya adalah : “Usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar”.<sup>2</sup>
2. Meningkatkan adalah : “menaikkan, mempertinggi (produk dll), mengangkat diri”.<sup>3</sup>
3. Motivasi merupakan : “dorongan (dengan sokongan moril), alasan, tujuan tindakan”.<sup>4</sup>
4. Powerpoint adalah : “sebuah program computer untuk presentase yang dikembangkan oleh Microsoft”.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Depdikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 2003, h. 1250

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 1198

<sup>4</sup> Syahrul Ramadhan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2010, h.

<sup>5</sup> <http://tasik-blog.blogspot.com/2009/pengertian-powerpoint.htm>.tgl. 27-06-2011

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah dengan menggunakan media powerpoint, siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode dan media Powerpoint ini, siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik untuk mempelajari pelajaran IPA, terutama bagi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam.

Secara khusus dapat disebutkan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memperbaiki kinerja guru ,sehingga hasil belajar lebih meningkat.
- b. Mempermudah tugas guru dalam pembelajaran.
- c. Untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan guru sehingga dapat berkembang .
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Sekolah:

Dengan Penelitian ini diharapkan Sekolah Dasar Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam untuk dapat menggunakan system

komputerisasi melalui media powerpoint agar belajar siswa lebih baik dan perlu diterapkan pada Sekolah untuk mempersiapkan fasilitas tersebut.

b. Sebagai Guru :

Sebagai bahan masukan para guru dalam meningkatkan minat belajar siswa agar lebih menyenangkan , antara lain adalah :

- 1) Membantu guru memperbaiki pembelajaran.
- 2) Membantu guru berkembang secara professional.
- 3) Meningkatkan Rasa percaya diri guru.
- 4) Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan yang baru.

c. Sebagai Siswa :

Untuk dapat lebih meningkatkan motivasi dan tidak membosankan serta tidak merupakan momok bagi siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 006 kecamatan Bengkong kota Batam, agar dapat :

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Meningkatkan kreatifitas siswa melalui pemberian motivasi

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan serta mencari pengalaman Penulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, seseorang akan senang hatinya jika mengerjakan sesuatu apapun apabila ada motivasi didalam dirinya. Dengan motivasi itu sudah bisa dipastikan setiap orang akan senang melakukan sesuatu sesuai dengan tujuannya dan akan melakukan sesuatu dengan keikhlasan hati tanpa paksaan dari orang lain.

Menurut Martinis “Belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan pengalaman, motivasi akan memberi hasil yang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang”<sup>6</sup> Dengan demikian dalam kegiatan pendidikan di sekolah, belajar merupakan suatu aktivitas yang paling utama dalam memberi bekal kompetensi kepada setiap peserta didik. Setiap kita terutama seorang pendidik apa lagi komponen masyarakat baik keluarga dirumah masyarakat kecil dari tingkat RT sampai tingkat pusat yakni pemerintah sangat mengharap kompetensi dari setiap peserta didik .

Tidaklah mengherankan jika pemerintah mengeluarkan Dana yang sangat besar untuk melaksanakan pembelajaran, agar tingkat pembelajaran ini berjalan lebih baik untuk menciptakan anak bangsa ini agar menjadi

---

<sup>6</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisme guru & implementasi KTSP*, Jakarta:Gaung Persada Pres, 2007, h.168

cerdas dan berguna untuk bangsa dan tanah air yang kita cintai ini menjadi maju dan sejajar dengan Negara-negara lain, terutama Negara yang telah maju.

Salah satu masalah pokok yang dihadapi mengenai belajar adalah proses belajar, yang mana kadangkala siswa kurang termotivasi belajar IPA disebabkan tidak menarik pada perhatiannya, oleh sebab itulah peneliti ingin agar supaya pelajaran ini menarik bagi mereka sehingga menimbulkan suatu dorongan didalam belajar, salah satu adalah belajar dengan mempergunakan media computer program PowerPoint.

Untuk memberikan motivasi agar belajar itu menyenangkan baginya lebih-lebih lagi siswa SD dan MI, mereka lebih menyenangkan hal-hal yang baru dan inovatif, sebab setiap manusia mempunyai rasa ingin tahu. Menurut Hartono dkk “Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (“time on task”) tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar.<sup>7</sup>

Dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, perlu dorongan atau memotivasikan siswa tersebut, sebab motivasi belajar merupakan penggerak atau pendorong bagi siswa siswi untuk melakukan kegiatan belajar. Sebagaimana Martinis Yamin mengungkapkan Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan,

---

<sup>7</sup> Hartono, dkk, *PAIKEM*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009, h.10

pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan.<sup>8</sup>

Tidak bisa dipungkiri, didalam proses pembelajaran bahwa motivasi itu sangat diperlukan untuk menimbulkan minat tersebut, jika seseorang yang tidak mempunyai motivasi didalam belajar, kecil kemungkinan seorang siswa atau siswi melakukan aktivitas belajar secara lebih baik, demikian fungsi motivasi tersebut untuk menimbulkan minat siswa. Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Martinis Yamin dalam bukunya *Profesionalisasi guru & Implementasi KTSP* sebagai berikut :

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan .tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencahapan tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak . Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil ibarat winkel sebelum ini.Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>9</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa belajar dengan menggunakan media computer dengan mempergunakan program powerpoint diharapkan siswa termotivasi dan dapat menimbulkan minat belajarnya, maka guru dituntut untuk memberi pembelajaran dengan menarik agar supaya disenangi dan diminati oleh siswa yang sedang belajar. Menurut Martinis Yamin Guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar, misalnya guru menyampaikan informasi dengan

---

<sup>8</sup> Martinis, *Op. Cit*, h.158

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 161

alat yang belum pernah mereka lihat sebelumnya.<sup>10</sup> Demikian juga dengan media program –powerpoint yang belum pernah mereka lihat selama ini.

Apalagi Media Powerpoint ini yang berhubungan dengan visual artinya apa yang mereka lihat secara unik dan dapat bergerak membuat seseorang ingin mengikutinya lebih jauh lagi, sebab powerpoint ini dapat dilihat secara nyata dan dapat digerakkan dengan cepat melalui computer. Menurut Melvin L. Silberman, dengan menambahkan media visual pada pemberian pelajaran ,ingatan akan meningkat dari 14 hingga 38 persen. Penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan hingga 200 persen ketika digunakan media visual dalam mengajarkan kosa kata.<sup>11</sup>

Ketika seorang anak sudah termotivasi dan senang untuk belajar dikarenakan sesuatu hal yang baru itu, maka dapat dipastikan keberhasilan belajar akan dapat dicapai. Menurut Nana Sujana, Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dalam motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dalam hal :

- a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan<sup>12</sup>

Dengan demikian jika seorang anak sudah termotivasi dalam suatu pelajaran pastilah ia akan senang mengerjakan setiap tugas yang diberikan.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h.174

<sup>11</sup> Melvin L. silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2011, h. 25

<sup>12</sup> Nana sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, h. 61

## 2. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat di lihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

a. Motivasi di lihat dari dasar pembentukannya.

### 1) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang di bawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang di syaratkan secara biologis. Relevan dengan ini, maka Arden N. Frandsen memberi istilah jenis motif *Physiological Drives*

### 2) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh : dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang di isyaratkan secara sosial.

## 3. Bentuk-bentuk motivasi di sekolah

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat di perlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah.

a. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang di kejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut

c. Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Ego-involment

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

e. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus di ingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan an bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus di beritahukan kepada siswanya.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g. Pujian

Pada apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

h. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau di berikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila di dibandingkan segala sesuatu

kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

#### **4. Faktor yang mempengaruhi belajar**

Menurut para ahli bahwa yang mempengaruhi hasil belajar itu dapat dibedakan menjadi 2 golongan pertama factor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang disebut factor individu atau Intern, yang meliputi factor biologis dan factor Psikologis. Kedua factor yang ada pada luar individu yang disebut dengan factor ekstern, yang meliputi factor keluarga factor sekolah dan factor masyarakat.

Demikian juga menurut Martinis mengatakan jenis motivasi dalam belajar dibedakan dalam dua jenis, masing-masing adalah;

##### **a. Motivasi ekstrinsik**

Motivasi Ekstrinsik, merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlakberhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.

##### **b. Motivasi instrinsik**

Motivasi instrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan,berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan aktivitas belajar.<sup>13</sup>

Dapat dilihat berdasarkan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar sebagaimana disebutkan diatas dapat dikaji, bahwa dalam pembelajaran itu memerlukan suatu dorongan dan keinginan agar dapat belajar lebih giat dan semangat yang tinggi agar bisa melakukan kegiatan-kegiatan dan akan mencapai suatu tujuan yang diharapkan dan juga memiliki kesadaran didalam diri kita dan dorongan, baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Sebagaimana dikatan oleh Sardiman “Seseorang

---

<sup>13</sup> Martinis, *Loc, Cit*, h. 163-164

akan berhasil dalam belajar ,kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar”<sup>14</sup>.

## 5. Media Komputer Powerpoint

Menurut Mulyawati yang dikutip dari Tohirin dalam bukunya Media Pembelajaran mengatakan kata media berasal dari bahasa Latin merupakan bentuk jamak dari kata :medium: artinya perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dapat merangsang fikir, perhatian minat murid agar proses belajar mengajar dapat terjadi.<sup>15</sup>

Demikian dengan media computer program power point, dengan mempergunakan powerpoint dapat untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang fikiran, perhatian dan minat murid,agar proses pembelajaran dapat terjadi yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar disebabkan minat itu tadi.Karena Powerpoint itu yakni Powerpoint 2010 merupakan salah satu program Microsoft office terbaru yang sangat populer dan banyak diminati untuk membuat suatu presentase.<sup>16</sup>

Dari uraian diatas dapat disampaikan bahwa belajar dengan menggunakan media Komputer program PowerPoint pada mata Pelajaran IPA pokok bahasan “Gaya dapat mengubah gerak atau bentuk suatu benda “, akan dapat meningkatkan motivasi belajarnya serta pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

---

<sup>14</sup> Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2011, h. 40

<sup>15</sup> Mulyawati, *Op. Cit*, h. 4

<sup>16</sup> Madcoms Madiun, *Microsoft PowerPoint 2010*, Ypgyakarta: Andi Offset, 2011, h. 2

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sholahuddin yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Powerpoint dalam Upaya meningkatkan Hasil belajar system tata surya, siswa kelas IX MTs. Negeri Slawi tahun pelajaran 2010/2011.

Persamaan Penelitian Ahmad Sholahuddin dengan penelitian Penulis lakukan, sama-sama menggunakan media computer program Powerpoint, namun saudara Ahmad sholahuddin menitik beratkan upaya meningkatkan hasil belajar IPA, sedangkan Penelitian yang dilakukan penulis adalah bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA.

## **C. Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah, apabila siswa menyenangi dan termotivasi untuk belajar IPA melalui angket yang telah peneliti sebar. Indikator ini di lihat berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama kurun waktu proses pembelajaran yang di lakukan mulai dari persiapan, di lanjutkan dengan siklus I sampai dengan siklus II, yang di kemas dalam bentuk laporan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil angket motivasi siswa mencapai 80 % siswa termotivasi untuk belajar IPA, ternyata sebagian besar siswa termotivasi dan menyenangi serta menimbulkan motivasi yang lebih tinggi dari sebelumnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berasal dari barat yang dikenal dengan istilah Classroom Action Research (CAR). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto dalam skripsi Mulyawati yang berjudul Meningkatkan Hasil belajar Matematika Melalui Media Model menyatakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tindakan kelas yang diberikan pada penelitian ini adalah melalui Media Komputer Program Powepoint

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah murid kelas IVB yang berjumlah 44 orang murid, terdiri dari 27 orang murid laki-laki dan 17 orang murid perempuan.

##### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada Pelajaran IPA melalui Media Powerpoint pokok bahasan perubahan energy meliputi energi panas, energy bunyi dan energy alternative pada murid kelas IVB SDN 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam.

### **C. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan SDN 006 Kecamatan Bengkong kota Batam pada mata pelajaran IPA Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

### **D. Rancangan Penelitian**

#### **1. Variabel yang diselidiki**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu media model Powerpoint (variabel bebas) dan meningkatkan Motivasi belajar IPA (variabel terikat).

#### **2. Rencana Tindakan**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan akhir pertemuan kedua diadakan penyebaran Angket dan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dan pada akhir pertemuan kedua juga diadakan Penyebaran Angket . Agar penelitian ini berhasil, peneliti menyusun tahap-tahap yang harus dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

##### **a. Persiapan**

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala hal yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Adapun persiapan yang dilakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1) Silabus**

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran IPA dimulai dengan identitas sekolah, standar

kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber bahan/ alat dan penilaian.

## **2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara sistematis berisi : mata pelajaran, identifikasi kelas, waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran serta penilaian. Kegiatan pembelajaran yang memuat pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dengan pedoman kepada langkah-langkah pembelajaran menggunakan media Powerpoint.

## **3) Lembar Kerja Murid**

Lembar Kerja Murid (LKS) berisi langkah-langkah yang berkaitan dengan materi yang dipelajari yang tujuan agar murid dapat memahami konsep yang dipelajari.

## **4) Media komputer**

Media melalui computer ini dipersiapkan guru adalah Komputer, infokus layar infokus.

## **5) Angket Motivasi siswa terhadap pelajaran media powerpoint**

Pada soal angket ini terdapat 10 pernyataan yang harus di isi dengan cara pengisian dengan memilih alternative yang telah dibuat dan direncanakan. Jawaban yang diberikan siswa dianjurkan tidak dipengaruhi oleh orang lain. Dengan memilih dan memberi tanda cek.

**b. Pelaksanaan Tindakan/ Implementasi**

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media Komputer program Powerpoint dalam proses pembelajaran, langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan media Komputer dan program Powerpoint yang menunjang proses penelitian
- 2) Guru memberi motivasi dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi pelajaran
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menyajikan informasi singkat tentang materi pelajaran yang akan dibahas
- 5) Guru mendemonstrasikan materi pelajaran dengan media komputer yang digunakan
- 6) Guru membagikan Media yang telah di print kepada setiap kelompok dan membagikan LKS kepada setiap murid
- 7) Dalam membahas LKS murid saling bekerja sama dalam kelompoknya yang telah dibagikan guru kepada setiap kelompok untuk dibahas.
- 8) Guru membimbing murid dalam mengerjakan LKS dan membimbing murid n untuk menyelesaikan LKS
- 9) Guru membimbing murid dalam menyimpulkan materi dan memberi tugas rumah (PR) kepada setiap murid.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data tentang motivasi belajar murid melalui Angket yang dilakukan pada setiap akhir siklus dan data tentang aktifitas guru dan murid yang diperoleh melalui lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat berdasarkan aktifitas yang dilakukan guru dan murid.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Angket**

Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini diambil dari hasil angket yang telah di isi oleh siswa pada angket ke I dan melalui angket ke II yang dilakukan pada akhir siklus. Data yang dikumpulkan berupa hasil dari angket yang dilakukan setelah akhir siklus I dan akhir siklus II.

#### **b. Teknik obesrvasi**

Data dalam observasi dikumpulkan dengan menggunakan lembaran pengamatan murid dan lembaran pengamatan guru. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan dengan mengisi lembar pengamatan terstruktur yang telah disediakan dengan harapan adanya saran dan kritikan yang diberikan oleh pengamat untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

### **3. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis untuk mengetahui aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran apakah

dengan penelitian melalui media computer ini apakah motivasi siswa semakin meningkat serta sejauh mana aktifitas siswa selama belajar pelajaran IPA dengan mempergunakan komputer melalui program Powerpoint serta menggambarkan data aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran dilaksanakan apakah semakin meningkat motivasi siswa untuk belajar IPA atau sebaliknya.

Menentukan 5 klasifikasi motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran, dapat dihitung dengan cara :

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat tinggi,tinggi, cukup,rendah dan sangatrendah.

b. Interval (I), yaitu :  $I = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{5} = \frac{50 - 0}{5} = 10$

c. Menentukan tabel klasifikasi standar motivasi belajar siswa, yaitu :

Sangat tinggi	apabila 41 – 50
Tinggi	apabila 31 – 40
Cukup	apabila 21 – 30
Rendah	apabila 11 – 20
Sangat rendah	apabila 1 - 10

## **F. Observasi dan Refleksi**

### **1. Observasi**

Mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap murid. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan seorang pengamat yang

menggunakan lembaran observasi. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktifitas guru dan murid selama proses berlangsungnya pembelajaran yang tujuannya untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Untuk menentukan standar klasifikasi aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran ,dapat dihitung dengan cara :

a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu,3 klasifikasi yakni sangat baik, baik dan kurang baik.

b. Interval (I) ,yaitu :  $I = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{3} = \frac{30 - 0}{3} = 10$

c. Menentukan tabel klasifikasi aktifitas guru dan murid yaitu ;

Sangat baik,                      apabila                      21 – 30

Baik ,                                      apabila                      11 - 20

Kurang baik,                      apabila                      1 - 10

## 2. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tujuannya adalah mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk dapat diperbaiki.

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi peneliti merefleksikan diri untuk menganalisis kegiatan yang terjadi dalam proses pembelajaran, dan hasilnya akan dijadikan pedoman untuk melakukan tindakan pada penelitian berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I , maka akan di tentukan oleh peneliti apakah tindakan yang akan di laksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan untuk melakukan siklus lanjutan atautkah berhenti melakukan tindakan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam berdiri pada tahun 1995. Pada awal berdirinya SD ini bernama SD Negeri 035 Kecamatan Batam timur Kotamadya Batam yang dipimpin oleh Hj. Suhartini. Setelah beberapa lama menurut perjalanan waktu karena ada pemekaran Kecamatan pada tahun 2000 dari kecamatan Batam Timur dimekarkan 3 kecamatan salah satunya Kecamatan Batu Ampar, maka nama SD ini diganti lagi namanya menjadi SD Negeri 011 Kecamatan Batu Ampar Kota Batam. Pada tahun 2004 SD Negeri 011 ini diganti lagi dengan SD Negeri 006 dikarenakan pemekaran kecamatan maka menjadilah SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam.

Selama berdirinya SD negeri 006 Kecamatan Bengkong ini sudah empat kepala sekolah yang memimpin, dimana pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2004 Hj.suhartini yang ketika itu bernama SD Negeri 035 Kecamatan Batam Timur. Pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 Said kasim Al-Qudsi S.Pd., yang telah berubah menjadi SD Negeri 011 Kecamatan Batu Ampar, Tahun 2006 sampai tahun 2008 Tharmizi S.Pd., yang tadinya bernama SD Negeri 011 Kecamatan Batu Ampar menjadi SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong, mulai pada tahun 2008 sampai sekarang yang memimpin SD Negeri ini adalah Sufriadi S.Pd.

## 2. Keadaan Guru dan Murid

### a. Keadaan Guru

Guru-guru yang mengajar di SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam terdiri dari guru negeri sebanyak 14 orang, guru Honor daerah 7 orang, guru honor komite sebanyak 4 orang. Dengan rincian guru laki-laki sebanyak 9 orang dan guru perempuan sebanyak 16 orang. Untuk lebih jelasnya keadaan guru dan pegawai yang bertugas di SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong**  
**Kota Batam**

No	NAMA	JABATAN	IJAZAH TERTINGGI TAHUN
1	S u f r i a d i S.Pd	Kepala Sekolah	S I 2009
2	K a s m a I n I, A.Ma. pd	Guru kelas VI	D II 2000
3	Nurbayani, A.Ma. Pd	Guru kelas II	D II 2002
4	M.Djumiastuti, S.Pd	Guru kelas I	S I 2010
5	M a r I a n I, S.Pd	Guru kelas VI	S I 2007
6	Dra.Isaniah	Guru agama Islam	S I 1993
7	R u t i p a h, S.Ag.	Guru agama Buddha	S I 2008
8	Nurhenty S, A.Ma.Pd	guru agama Kristen	D II 2000
9	Z u l k i r m a n	Guru kelas V	SPG 1987
10	H a m I l u s, A.Ma	Guru kelas VI	D II 2000
11	Sy.Rosmawati, A.Ma	Guru agama Islam	D II 2000
12	Meri Yuliani, A.Ma. Pd	Guru kelas III	D II 2008
13	Titi Rohaeti	Guru Penjas Kes	SGO 1990
14	Dido Wendi, A.Ma.Pd	Guru kelas V	D II 2008
15	Evi susanti, S.Pd.	Guru B.Ingggris	S I 2009
16	Qamariah Nur, S.Pd.I	Guru kelas I	S I 2003
17	R e f l I s	Guru kelas V	D II 2009
18	Ermila delimunthe, S.Pd.I	Guru kelas IV	S I 2003
19	Budi Supriadi	Guru kelas IV	D II 2008
20	I d a r	Guru TIK	SMA 2002
21	L i z a, S.Pd	Guru kelas II	S I 2011
22	Surya Budyah	Guru kelas I	S I 2011

23	Min'am	Guru kelas III	D II 2009
24	Jajang Hermawan	Guru TIK	SMK 2005
25	Solihin	Pesuruh Sekolah	SMA 2011

Sumber: Dokumen SD Negeri 006 Bengkong

#### b. Keadaan Murid

Jumlah murid SD Negeri 006 Bengkong tahun ajaran 2011/ 2012 adalah 669 orang murid, yang terdiri dari 369 orang murid laki-laki dan 300 orang murid perempuan.

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Murid SD Negeri 006 Bengkong**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	68	61	129
2	II	66	63	129
3	III	44	39	83
4	IV	55	33	88
5	V	61	63	124
6	VI	74	41	115
	Jumlah	369	300	669

Sumber: Dokumen SD Negeri 006 Bengkong

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Sarana dan Prasarana SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam**

No	Jenis	Jumlah Unit	Kondisi	
1	GEDUNG	Ruang Belajar	13	Baik
2		Ruang Kantor TU	1	Baik
3		Ruang Perpustakaan	1	Baik
4		Gudang	1	Baik
5		WC	12	Baik
6		Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	PERLENGKAPAN	Bangku Meja murid	345	Baik
8		Administrasi Buku Perpustakaan	1	Baik
9		Lemari Keterampilan	1	Baik
10		Lemari Kerajinan Tangan	1	Baik

11		Filing Kabinet	1	Baik
12		Meja Kursi Kepala Sekolah	1	Baik
13		Meja Kursi Guru	19	Baik
14		Papan Tulis	14	Baik
15		Kursi Tamu	1	Baik
16		Jam Dinding	16	Baik
17		Lonceng	1	Baik
18		Sound Sistem	1	Baik
19		Radio Tape	1	Baik
20		Peta anatomi	1	Baik
21		Alat Olah raga	15	Baik
22		Bendera Merah Putih	2	Baik
23		Tiang Bendera Besi	1	Baik
24		Komputer	3	Baik
24	Alat Pelajaran	IPA (Kit IPA)	3	Baik
25		Matematika	6	Baik
26		Peta Kecamatan	1	Baik
27		Peta Indonesia	2	Baik
28		Peta Dinding Kepri	3	Baik
29		Peta Dinding Dunia	3	Baik
30		Globe	2	Baik

Sumber: Dokumen SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Sebelum Tindakan

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri silabus dan system penelitian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media Komputer program Powerpoint dan Infocus serta Angket untuk siswa setelah akhir pertemuan.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini sebanyak dua siklus setiap siklus dua kali pertemuan dan pertemuan terakhir setiap siklus di lakukan Penyebaran angket untuk mengukur sejauh mana minat siswa

terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan mempergunakan media computer program powerpoint tersebut.

### **Pertemuan Sebelum Tindakan (Kamis, 12 Januari 2012)**

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini berlangsung dengan metode konvensional atau metode yang biasa dilakukan guru. Sebelum pembelajaran berlangsung guru terlebih dahulu mengabsensi murid. Selanjutnya guru menjelaskan materi Pelajaran dan memberi contoh yang ada di buku pegangan murid. Setelah guru selesai menjelaskan dan menyelesaikan contoh soal, guru meminta murid untuk mengerjakan latihan yang ada di buku paket pegangan murid. Pada saat murid mengerjakan latihan, guru berkeliling melihat pekerjaan murid. Banyak murid yang menyalin hasil kerja temannya, karena kesulitan dan kebingungan dalam menyelesaikan soal. Setelah semua murid selesai mengerjakan latihan, guru meminta murid untuk mengumpulkan buku latihannya. Selanjutnya untuk mengakhiri proses pembelajaran pada pertemuan ini guru memberikan tugas rumah (PR) kepada murid.

Berdasarkan pengamatan dan minat belajar murid pada pertemuan pertama sebelum tindakan ini masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel rekapitulasi Angket yang Peneliti sebarakan sebelum tindakan:

Berdasarkan tabel di atas jumlah murid agak kurang termotivasi karena dilihat dari kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang disajikan oleh guru tersebut pada pertemuan pertama

sebanyak 44 orang dari jumlah murid keseluruhan. Hasil yang diperoleh murid pada pertemuan ini berdasarkan indikator motivasi masih tergolong kurang baik. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak bervariasi. Guru masih menggunakan proses pembelajaran yang konvensional yang membuat murid jenuh dan merasa bosan yang berdampak pada hasil belajar murid.

## **2. Siklus I (Penerapan Media Powerpoint)**

Siklus I merupakan awal dari pelaksanaan pembelajaran melalui media Komputer program Powerpoint. Pada siklus I ini peneliti melakukan dua kali pertemuan proses pembelajaran melalui media Komputer Program Powerpoint dan di akhiri Penyebaran angket, setelah pertemuan kedua berakhir .

### **a. Pertemuan Pertama siklus I (Senin, 16 Januari 2012)**

Pada pertemuan pertama peneliti membahas tentang sumber energy panas dan menunjukkan adanya perpindahan panas pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum masuk kelas guru telah mempersiapkan Komputer dan infokus. Selanjutnya sebelum memulai pelajaran guru mengabsensi murid dan memberi motivasi kepada murid dengan memberikan contoh-contoh dan menjelaskan sumber energy panas dan menunjukkan adanya perpindahan panas. Setelah guru menjelaskan sumber energy panas dan menunjukkan beberapa contoh adanya perpindahan panas suatu benda dan selanjutnya guru meminta beberapa orang murid untuk memberikan contoh lain benda yang berhubungan dengan sumber energy panas tersebut.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya guru menyajikan informasi singkat tentang sumber energy panas dan menunjukkan adanya perpindahan panas. Setelah guru mendemostrasikan bagian-bagian yang dapat menimbulkan energy panas kemudian guru meminta murid untuk membuat kelompok berdasarkan tempat duduk yang berdekatan yang beranggotakan empat orang. Selanjutnya guru memperagakan powerpoint, kepada siswa melihat LKS kepada setiap kelompok. Guru meminta murid untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan LKS dan mengikuti petunjuk yang ada pada LKS agar murid dapat menemukan konsep pembelajaran. Selanjutnya guru sebagai fasilitator membimbing murid dalam mengerjakan LKS, kemudian memotivasi siswa dalam pembelajaran IPA dan manfaat dari pembelajaran IPA tersebut, sebab pelajaran IPA sangat perlu dipelajari karena merupakan pengetahuan tentang alam dan sekitarnya.

Pada kegiatan akhir guru bersama murid menyimpulkan materi pelajaran. Selanjutnya menutup pelajaran dengan memberi tugas rumah (PR) dan dilanjutkan dengan doa dan salam.

**TABEL IV.4**  
**Observasi Aktivitas Guru pada pembelajaran IPA**  
**Melalui media Powerpoint**

Nama Guru : Hamilus  
 Tanggal : Senin 16 Januari 2012  
 Materi Pokok : Energi dan perubahannya  
 Sub Materi : Energi Panas

NO	GURU	Skor yang diperoleh		
		1	2	3
	<b>Kegiatan aktifitas yang di laksanakan</b>			
1.	Menjelaskan tujuan dan teknis pembelajaran		2	
2.	Guru melakukan motivasi dengan memperlihatkan Media computer dan infokus secara umum		2	
3.	Menyajikan informasi singkat tentang <b>manfaat energi</b> dan menunjukkan model perubahan energi		2	
4.	Guru mendemonstrasikan dengan memperlihatkan media computer program powerpoint tentang sumber energi			3
5.	Guru menjelaskan satu demi satu dari program powerpoint itu dihadapan siswa kemudian membagikan dalam empat kelompok		2	
6.	Guru melakukan pengecekan terhadap pengetahuan prasyarat siswa		2	
7.	Guru sambil bertanya kepada siswa apakah senang dan paham dengan melalui program powerpoint ini		2	
8.	Setelah materi habis diputar dan siap guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya menurut nomor		2	
9.	Guru memberikan kesimpulan secara umum berdasarkan materi sumber energy		2	
10.	Guru menutup pelajaran serta memberi motivasi kepada siswa	1		
<b>Total</b>			20	
<b>Ketercapaian</b>			Baik	

Sumber Data Olahan Penelitian Tahun 2012

Ket : (1) Kurang Baik, (2) Baik, (3), Sangat Baik

Pengamat

M A R I A N I , S.Pd  
 Nip.1968804161991122001

**TABEL IV.5**  
**Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa**

Hari/Tanggal : Senin / 16 Januari 2012  
Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No	Kode Siswa	Indikator										Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33	Tinggi
2	02	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Cukup
3	03	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
4	04	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33	Tinggi
5	05	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
6	06	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22	Rendah
7	07	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30	Cukup
8	08	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34	Tinggi
9	09	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27	Cukup
10	10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32	Tinggi
11	11	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	27	Cukup
12	12	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	20	Rendah
13	13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Cukup
14	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
15	15	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	Tinggi
16	16	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33	Tinggi
17	17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	Cukup
18	18	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	33	Tinggi
19	19	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35	Tinggi
20	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
21	21	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32	Tinggi
22	22	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	30	Cukup
23	23	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33	Tinggi
24	24	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	Cukup
25	25	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33	Tinggi
26	26	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	Cukup
27	27	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33	Tinggi
28	28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	Cukup
29	29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Tinggi
30	30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	Cukup
31	31	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	31	Tinggi
32	32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Cukup
33	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
34	34	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	20	Rendah

35	35	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	36	Tinggi
36	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
37	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
38	38	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35	Tinggi
39	39	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	26	Cukup
40	40	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	31	Tinggi
41	41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	Cukup
42	42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	Tinggi
43	43	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	35	Tinggi
44	44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Cukup
Jumlah		138	135	137	140	138	141	136	135	136	140	1321	Cukup
Rata-Rata		31,4	30,7	31,1	31,8	31,4	32,0	30,9	30,7	30,9	31,8	33,87	

Sumber Data Olahan Penelitian Tahun 2012

#### **b. Pertemuan Kedua Siklus I (Kamis, 19 Januari 2012)**

Materi yang dibahas pada pertemuan kedua adalah guru menjelaskan energy bunyi merambat melalui benda padat, cairan dan gas serta menunjukkan bukti bahwa bunyi dapat dipantulkan dan diserap melalui media komputer. Sebelum memulai pelajaran guru mengabsensi murid dan memberi motivasi kepada murid dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi singkat tentang energy bunyi merambat melalui benda padat dan gas serta menunjukkan bukti bahwa bunyi dapat dipantulkan dan diserap dan mendemonstrasikan energi bunyi dapat merambat melalui benda padat, bunyi dapat merambat melalui benda cair serta energy bunyi dapat merambat melalui gas di depan kelas dengan menggunakan media computer program Powerpoint . Selanjutnya guru mendemontrasikan powerpointnya dan seluruh siswa diminta untuk memperhatikan keterangan dari guru dan diminta kepada anak untuk berperan aktif, setiap

kali guru membuka lembaran powerpoint diminta siswa untuk membaca satu demi satu dari siswa yang ditunjuk untuk membacanyanya kemudian siswa yang lain untuk menanggapi, Kemudian guru bertanya kepada apakah bisa dan dapat memahami isi pelajaran tersebut.

Pada kegiatan akhir guru membimbing murid dalam menyimpulkan materi pelajaran dan menginformasikan kepada murid agar belajar di rumah dan mengulangi kembali supaya tidak lupa dan mudah untuk menjawabnya ketika ada latihan dan ulangan serta ujian kenaikan kelas nanti. Kemudian guru menutup pelajaran dengan do'a sebelum keluar kelas guru membagi angket untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan dan dikumpulkan esoknya.

**TABEL IV.6**  
**Observasi Aktivitas Guru pada pembelajaran IPA**  
**Melalui media Powerpoint**

Nama Guru : Hamilus  
 Tanggal : 19 Januari 2012  
 Materi Pokok : Energi dan perubahannya  
 Sub Materi : Energi Bunyi

NO	GURU	Skor yang diperoleh		
		1	2	3
	<b>Kegiatan aktifitas yang di laksanakan</b>			
1.	Menjelaskan tujuan dan teknis pembelajaran		2	
2.	Guru melakukan motivasi dengan memperlihatkan Media computer dan infokus secara umum			3
3.	Menyajikan informasi singkat tentang <b>manfaat energi</b> dan menunjukkan model perubahan energi		2	
4.	Guru mendemonstrasikan dengan memperlihatkan media computer program powerpoint tentang sumber energi			3
5.	Guru menjelaskan satu demi satu dari program powerpoint itu dihadapan siswa kemudian membagikan dalam empat kelompok		2	
6.	Guru melakukan pengecekan terhadap pengetahuan prasyarat siswa		2	
7.	Guru sambil bertanya kepada siswa apakah senang dan paham dengan melalui program powerpoint ini		2	

8.	Setelah materi habis diputar dan siap guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya menurut nomor		2	
9.	Guru memberikan kesimpulan secara umum berdasarkan materi sumber energy		2	
10.	Guru menutup pelajaran dan membagikan angket yang telah disediakan			3
<b>Total</b>			23	
<b>Ketercapaian</b>			Sangat baik	

Sumber Data Olahan Penelitian Tahun 2012

Ket : (1) Kurang Baik, (2) Baik, (3), Sangat Baik

Pengamat

M A R I A N I , S.Pd  
Nip.19688041161991122001

**TABEL IV.7**

**Rekapitulasi Observasi aktivitas Siswa**

Hari/Tanggal : Kamis /19 Januari 2012

Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No	Kode Siswa	Indikator										Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	32	Tinggi
2	02	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	Cukup
3	03	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33	Tinggi
4	04	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34	Tinggi
5	05	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	Tinggi
6	06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
7	07	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	Cukup
8	08	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	Cukup
9	09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
10	10	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28	Cukup
11	11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	Cukup
12	12	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	28	Cukup
13	13	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27	Cukup
14	14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	Cukup
15	15	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	34	Tinggi

16	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
17	17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	Tinggi
18	18	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	Tinggi
19	19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	Tinggi
20	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
21	21	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	30	Cukup
22	22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
23	23	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	Tinggi
24	24	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	30	Cukup
25	25	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	27	Cukup
26	26	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	29	Cukup
27	27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	Tinggi
28	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
29	29	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	33	Tinggi
30	30	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33	Tinggi
31	31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	Cukup
32	32	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	Tinggi
33	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
34	34	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	Tinggi
35	35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	Tinggi
36	36	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	34	Tinggi
37	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
38	38	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32	Tinggi
39	39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	Tinggi
40	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
41	41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	Cukup
42	42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
43	43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	Tinggi
44	44	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	30	Cukup
Jumlah		139	136	144	143	142	145	141	132	138	146	1351	Cukup
Rata-Rata		31,6	30,9	32,7	32,5	32,3	33,0	32,0	30,0	31,4	33,2	34,64	

Sumber data olahan penelitian Tahun2012

### c. Refleksi Siklus I

Refleksi siklus pertama di peroleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini yang akan di diskripsikan oleh peneliti, selanjutnya di diskripsikan juga dengan

observer dalam hal ini yang telah di mohon untuk mengamati yaitu teman sejawat, adapun refleksi siklus pertama sebagai berikut :

1. Pada tahap pertama guru telah mempersiapkan dengan matang materi pembelajaran, perencanaan, kegiatan, serta media pembelajaran semuanya telah tergambar dan terencana dengan baik di dalam Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan, dengan demikian pada siklus berikutnya guru akan melakukan penyesuaian persiapan pembelajaran sesuai dengan materi dan akan lebih fokus pada pengoptimalan proses pembelajaran melalui media *Powerpoint*.
2. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus ke dua, guru akan menjelaskan secara rinci tentang materi pelajaran agar siswa mampu memahami dengan sempurna, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan I dan II dengan hasil ***Baik***.
4. Adapun hasil observasi aktivitas siswa yang di lakukan pada siklus pertama pertemuan I dan II dengan hasil sebagai berikut, yaitu untuk hasil obeservasi pada pertemuan skor yang diperoleh yaitu 1321 dengan rata-rata 33,87 dengan kategori ***Cukup***. Selanjutnya untuk hasil observasi pada pertemuan kedua siklus pertama skor yang di peroleh 1351 dengan rata-rata 34,64 dengan kategori ***Cukup***. Maka peneliti akan lebih fokus untuk perbaikan kekurangan di siklus ke dua.

5. Setelah peneliti melakukan tindakan dan diamati oleh pengamat dengan mengisi lembar pengamatan, selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus I adalah murid belum begitu bersemangat, selain itu guru kurang terampil dalam mendemostrasikan materi pelajaran menggunakan media Komputer program Powerpoint sehingga sewaktu mendemostrasikan materi pelajaran masih terdapat kekurangan yang membuat murid kurang bersemangat.

Untuk itu peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus II dengan lebih maksimal menggunakan media Komputer Program Powerpoint dalam mendemonstrasikan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada murid dan lebih memotivasi murid lagi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga berpengaruh terhadap aktifitas belajar murid sesuai dengan harapan peneliti.

### **3. Siklus II**

Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dan dan pertemuan kedua diakhiri dengan penyebaran angket. Siklus II ini pembelajaran membahas tentang pengertian energy alternative ,jenis-jenis energy alternative ,manfaat energy alternative dan penggunaan energy alternative .

#### **a. Pertemuan pertama siklus II (Kamis, 26 Januari 2012)**

Pada pertemuan ketiga ini proses pembelajaran membahas tentang pengertian energy alternative dan jenis-jenis energy alternatif. Sebelum memulai pelajaran Tampak ada beberapa orang murid yang tidak

bersemangat,tetapi setelah guru mau akan memulai membuka komputernya barulah sebagian murid tadi bersemangat dan guru memberi semangat agar murid lebih bersemangat lagi. Memasuki kegiatan awal proses pembelajaran pada pertemuan ketiga ini guru terlebih dahulu mengabsensi murid dan dilanjutkan dengan memotivasi murid dengan menghubungkan benda-benda yang mempunyai energy alternatif dan jenis-jenis energy alternatif. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menyajikan informasi singkat tentang pengertian energy alternative dan jenis-jenis energy alternative melalui media computer program powerpoint. Selanjutnya guru mendemonstrasikan mengenai energy alternatif dan jenis-jenis energy alternatif dengan mempergunakan computer dan infocus . Guru meminta seorang murid untuk menunjuk gambar dan membaca bacaan yang ada dilayar infocus tentang energy alternative dan jenis-jenis energy alternative.

Pada kegiatan akhir guru membimbing murid dalam menyimpulkan materi. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan memberi tugas rumah (PR) kepada murid dan dilanjutkan dengan do'a dan salam.

**TABEL IV.8**  
**Observasi Aktivitas Guru pada pembelajaran IPA**  
**Melalui media Powerpoint**

Nama Guru : Hamilus  
 Tanggal : 26 Januari 2012  
 Materi Pokok : Energi dan perubahannya  
 Sub Materi : Energi Alternatif

NO	GURU Kegiatan aktifitas yang di laksanakan	Skor yang diperoleh		
		1	2	3
1.	Menjelaskan tujuan dan teknis pembelajaran		2	
2.	Guru melakukan motivasi dengan memperlihatkan Media computer dan infokus secara umum			3
3.	Menyajikan informasi singkat tentang manfaat energi dan menunjukkan model perubahan energi		2	
4.	Guru mendemonstrasikan dengan memperlihatkan media computer program powerpoint tentang sumber energi			3
5.	Guru menjelaskan satu demi satu dari program powerpoint itu dihadapan siswa kemudian membagikan dalam empat kelompok		2	
6.	Guru melakukan pengecekan terhadap pengetahuan prasyarat siswa		2	
7.	Guru sambil bertanya kepada siswa apakah senang dan paham dengan melalui program powerpoint ini			3
8.	Setelah materi habis diputar dan siap guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya menurut nomor		2	
9.	Guru memberikan kesimpulan secara umum berdasarkan materi sumber energy		2	
10.	Guru menutup pelajaran dan member motivasi agar belajar lebih giat lagi			3
<b>Total</b>			24	
<b>ketercapaian</b>		Sangat baik		

Sumber data olahan penelitian Tahun 2012

Ket : (1) Kurang Baik, (2) Baik, (3), Sangat Baik

Pengamat

M A R I A N I , S.Pd  
 Nip.196880416199122001

**TABEL IV.9**  
**Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa**

Hari/Tanggal : Kamis /26 Januari 2012  
Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No	Kode Siswa	Indikator										Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	Tinggi
2	02	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	36	Tinggi
3	03	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	41	Sangat Tinggi
4	04	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28	Tinggi
5	05	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	40	Tinggi
6	06	5	5	5	5	4	3	2	5	3	5	42	Sangat Tinggi
7	07	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42	Sangat Tinggi
8	08	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	Cukup
9	09	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	41	Sangat Tinggi
10	10	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	42	Sangat Tinggi
11	11	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	42	Sangat Tinggi
12	12	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33	Tinggi
13	13	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	44	Sangat Tinggi
14	14	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42	Sangat Tinggi
15	15	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	43	Sangat Tinggi
16	16	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	34	Tinggi
17	17	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	42	Sangat Tinggi
18	18	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	42	Sangat Tinggi
19	19	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43	Sangat Tinggi
20	20	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	33	Tinggi
21	21	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45	Sangat Tinggi
22	22	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	43	Sangat Tinggi
23	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi
24	24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28	Tinggi
25	25	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	43	Sangat Tinggi
26	26	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43	Sangat Tinggi
27	27	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	Sangat Tinggi
28	28	3	5	4	3	3	5	3	4	3	3	36	Tinggi
29	29	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43	Sangat Tinggi
30	30	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	42	Sangat Tinggi
31	31	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43	Sangat Tinggi
32	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Tinggi

33	33	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42	Sangat Tinggi
34	34	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	42	Sangat Tinggi
35	35	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	40	Tinggi
36	36	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	Sangat Tinggi
37	37	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44	Sangat Tinggi
38	38	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43	Sangat Tinggi
39	39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	Tinggi
40	40	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	Sangat Tinggi
41	41	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	27	Tinggi
42	42	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	Sangat Tinggi
43	43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	Sangat Tinggi
44	44	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43	Sangat Tinggi
Jumlah		176	184	178	180	173	174	176	176	177	178	1717	Tinggi
Rata-Rata		40,0	41,8	40,5	40,9	39,3	39,5	40,0	40,0	40,2	40,5	44,03	

Sumber data olahan penelitian Tahun 2012

#### **b. Pertemuan kedua siklus II (Senin, 30 Januari 2012)**

Materi yang dibahas pada pertemuan keempat ini adalah tentang manfaat energy alternative dan penggunaan energy alternative. Memasuki kegiatan awal guru mengabsen murid dan memberi motivasi kepada murid tentang dari pada manfaat energy alternative serta penggunaan energy alternative. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Memasuki kegiatan inti guru menyajikan informasi singkat tentang manfaat energy alternative dan penggunaan energy alternatif dengan mendemonstrasikan mempergunakan media computer program Powerpoint menggunakan layar infocus. Guru menjelaskan materi pembelajaran dihadapan para murid tentang manfaat energy alternative dan penggunaannya, kemudian guru menunjuk salah seorang murid menyebutkan energy alternative dan penggunaannya di layar infocus yang telah ditulis serta bergambar.

Pada kegiatan akhir guru membimbing murid dalam menyimpulkan materi. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas rumah kepada murid dan menginformasikan kepada murid bahwa setelah selesai pembelajaran ini akan disebariskan angket dan di isi menurut petunjuk yang telah ditetapkan dan guru meminta murid untuk belajar lebih giat di rumah agar hasil yang diperoleh pada ulangan harian dan semester kenaikan kelas lebih memuaskan lagi.

**TABEL IV.10**  
**Observasi Aktivitas Guru pada pembelajaran IPA**  
**Melalui media Powerpoint**

Nama Guru : Hamilus  
 Tanggal : 30 Januari 2012  
 Materi Pokok : Energi dan perubahannya  
 Sub Materi : Manfaat Energi Alternatif

NO	GURU	Skor yang diperoleh		
		1	2	3
	<b>Kegiatan aktifitas yang di laksanakan</b>			
1.	Menjelaskan tujuan dan teknis pembelajaran		2	
2.	Guru melakukan motivasi dengan memperlihatkan Media computer dan infokus secara umum			3
3.	Menyajikan informasi singkat tentang <b>manfaat energi</b> dan menunjukkan model perubahan energi			3
4.	Guru mendemonstrasikan dengan memperlihatkan media computer program powerpoint tentang sumber energi			3
5.	Guru menjelaskan satu demi satu dari program powerpoint itu dihadapan siswa kemudian membagikan dalam empat kelompok			3
6.	Guru melakukan pengecekan terhadap pengetahuan prasyarat siswa		2	
7.	Guru sambil bertanya kepada siswa apakah senang dan paham dengan melalui program powerpoint ini		2	
8.	Setelah materi habis diputar dan siap guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya menurut nomor		2	
9.	Guru memberikan kesimpulan secara umum berdasarkan materi sumber energy			3

10.	Guru menutup pelajaran dan membagikan angket yang telah disediakan	2
<b>Total</b>		25
<b>Ketercapaian</b>		Sangat baik

Sumber data olahan penelitian Tahun 2012

Ket : (1) Kurang Baik, (2) Baik, (3), Sangat Baik

Pengamat

M A R I A N I, S.Pd  
Nip. 1968804161991122001

**TABEL IV.11**  
**Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa**

Hari/Tanggal : 30 Januari 2012

Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No	Kode Siswa	Indikator										Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45	Sangat Tinggi
2	02	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	39	Tinggi
3	03	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43	Sangat Tinggi
4	04	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	46	Sangat Tinggi
5	05	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	40	Tinggi
6	06	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47	Sangat Tinggi
7	07	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42	Sangat Tinggi
8	08	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	Cukup
9	09	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	41	Sangat Tinggi
10	10	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	42	Sangat Tinggi
11	11	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	42	Sangat Tinggi
12	12	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	43	Sangat Tinggi
13	13	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	44	Sangat Tinggi
14	14	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42	Sangat Tinggi
15	15	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	43	Sangat Tinggi
16	16	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46	Sangat Tinggi
17	17	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	42	Sangat Tinggi
18	18	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	42	Sangat Tinggi

19	19	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43	Sangat Tinggi
20	20	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44	Sangat Tinggi
21	21	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47	Sangat Tinggi
22	22	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	43	Sangat Tinggi
23	23	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46	Sangat Tinggi
24	24	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28	Tinggi
25	25	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	44	Sangat Tinggi
26	26	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43	Sangat Tinggi
27	27	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	Sangat Tinggi
28	28	3	5	4	3	3	5	3	4	3	3	36	Tinggi
29	29	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	43	Sangat Tinggi
30	30	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	42	Sangat Tinggi
31	31	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43	Sangat Tinggi
32	32	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	44	Sangat Tinggi
33	33	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42	Sangat Tinggi
34	34	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	42	Sangat Tinggi
35	35	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	45	Sangat Tinggi
36	36	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	Sangat Tinggi
37	37	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44	Sangat Tinggi
38	38	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43	Sangat Tinggi
39	39	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	40	Tinggi
40	40	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	44	Sangat Tinggi
41	41	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44	Sangat Tinggi
42	42	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44	Sangat Tinggi
43	43	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44	Sangat Tinggi
44	44	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	45	Sangat Tinggi
Jumlah		190	196	193	197	190	189	199	190	191	199	1879	Sangat Tinggi
Rata-Rata		43,2	44,5	43,9	44,8	43,2	43,0	45,2	43,2	43,4	45,2	48,18	

Sumber data olahan penelitian Tahun 2012

### c. Refleksi Siklus II

Refleksi siklus ke dua di peroleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini yang akan di diskripsikan oleh peneliti, selanjutnya di diskripsikan juga dengan observer dalam hal ini yang telah di mohon untuk mengamati yaitu teman sejawat, adapun refleksi siklus pertama sebagai berikut :

1. Pada tahap pertama guru telah mempersiapkan dengan matang materi pembelajaran, perencanaan, kegiatan, serta media pembelajaran semuanya telah tergambar dan terencana dengan baik di dalam Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan, dengan demikian pada siklus berikutnya guru akan melakukan penyesuaian persiapan pembelajaran sesuai dengan materi dan akan lebih fokus pada pengoptimalan proses pembelajaran melalui media *Powerpoint*.
2. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus ke dua, guru akan menjelaskan secara rinci tentang materi pelajaran agar siswa mampu memahami dengan sempurna, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan I dan II dengan hasil *Sangat Baik*.
3. Adapun hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus kedua pertemuan I dan II dengan hasil sebagai berikut, yaitu untuk hasil observasi pada pertemuan I skor yang diperoleh yaitu 1717 dengan rata-rata 44,03 dengan kategori *Tinggi*. Selanjutnya untuk hasil observasi pada pertemuan kedua siklus ke dua skor yang diperoleh 1879 dengan rata-rata 48,18 dengan kategori *Sangat Tinggi*.

Setelah melakukan tindakan pada siklus II ini dan telah diamati oleh peneliti selanjutnya peneliti kembali melakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan yang terjadi pada siklus II ini. Kelemahan pada siklus II ini media computer melalui program Powerpoint yang

disediakan peneliti terbatas tetapi tidak menghalangi proses belajar mengajar, hal ini terlihat dari motivasi belajar murid meningkat. Pada sisi lain guru sebagai peneliti sudah terampil menggunakan media computer dengan program Powerpoint dalam mendemonstrasikan materi pelajaran sehingga dalam menyelesaikan tugas, murid dapat terlaksana dengan baik. Secara umum murid sudah cukup termotivasi dengan mempergunakan media computer melalui program Powerpoint murid pun sudah meningkat aktivitasnya untuk belajar IPA sehingga peneliti menghentikan penelitiannya sampai pada siklus II ini. Semoga pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh para pengajar yang lain.

#### **4. Analisis Hasil Tindakan**

##### **a. Aktifitas Murid dan Guru**

Aktifitas murid dan guru melalui media Komputer melalui program Powerpint dapat dilihat dari lembar pengamatan yang di isi oleh pengamat yang diberi tanda ( ) pada kolom yang sesuai dengan kesesuaian aktifitas yang dilakukan. Pengamatan pada pertemuan pertama aktifitas guru sudah sesuai dengan RPP yang dirancang peneliti pada tahap persiapan, tetapi pada pertemuan pertama ini guru belum terbiasa menggunakan media Komputer dengan menggunakan program Powrpoint untuk mendemonstrasikan materi pelajaran. Aktifitas murid juga sudah mulai termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media Komputer program Powerpoint tetapi masih ada sebagian murid yang hanya bermain dengan teman sekelompoknya dan tidak menghiraukan pelajaran.

Pengamatan kedua aktifitas guru juga sesuai dengan RPP yang telah dirancang dan guru sudah mulai terbiasa dalam menggunakan media computer program powerpoint untuk mendemonstrasikan materi pelajaran. Pada pertemuan kedua ini aktifitas murid tampak lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran karena belajar melalui media computer program powerpoint murid dapat menemukan konsep pembelajaran secara langsung dan mudah dipahaminya tetapi masih banyak murid yang belum siap untuk mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.

Pengamatan pertemuan pertama pada siklus II aktifitas guru juga sudah sesuai dengan RPP yang telah dirancang dan guru sudah mulai terampil menggunakan media computer melalui program Powerpoint dalam mendemonstrasikan materi pelajaran. Sedangkan aktifitas murid tampak lebih menyenangkan dalam mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya untuk pertemuan kedua pada siklus II guru dan murid sudah baik, dan muridpun sudah memperlihatkan bahwa belajar IPA dengan menggunakan media computer program Powerpoint sangat mengasikkan dan menyenangkan baginya sehingga timbullah motivasi belajar lebih tinggi lagi. Motivasi yang diperoleh murid pun menunjukkan peningkatan.

## b. Motivasi Belajar IPA terhadap Murid

### 1) Motivasi Belajar Murid Sebelum Tindakan

**TABEL IV.12**

#### Motivasi Belajar Murid Sebelum Tindakan

Hari/Tanggal : Kamis / 12 Januari 2012

Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No.	Kode Siswa	Indikator										Total	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	32	Tinggi
2	02	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34	Tinggi
3	03	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33	Tinggi
4	04	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35	Tinggi
5	05	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	29	Cukup
6	06	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32	Tinggi
7	07	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	32	Tinggi
8	08	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	Cukup
9	09	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	31	Cukup
10	10	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	28	Cukup
11	11	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	30	Cukup
12	12	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	31	Tinggi
13	13	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	29	Cukup
14	14	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	28	Cukup
15	15	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33	Tinggi
16	16	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	30	Cukup
17	17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32	Tinggi
18	18	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	30	Cukup
19	19	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	33	Tinggi
20	20	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	31	Tinggi
21	21	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	32	Tinggi
22	22	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	29	Cukup
23	23	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	28	Cukup
24	24	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	28	Cukup
25	25	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	29	Cukup
26	26	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	30	Cukup
27	27	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	25	Cukup
28	28	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28	Cukup
29	29	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	27	Cukup
30	30	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	27	Cukup
31	31	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28	Cukup
32	32	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	28	Cukup
33	33	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	29	Cukup
34	34	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	27	Cukup

35	35	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	31	Tinggi
36	36	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27	Cukup
37	37	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	35	Tinggi
38	38	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	Cukup
39	39	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27	Cukup
40	40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	30	Cukup
41	41	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	Cukup
42	42	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	27	Cukup
43	43	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	27	Cukup
44	44	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	32	Tinggi
Total jumlah												1.310	
Rata-rata												29,77	Cukup

Sumber data olahan penelitian Tahun 2012

Dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah murid yang termotivasi secara individual sebanyak 20 orang murid dari 44 orang murid. Sedangkan betul berminat belajar secara klasikal adalah 20 dari jumlah murid yang mengikuti pelajaran. Karena standar ketuntasan secara klasikal 75%, maka murid kelas IVB SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong kota Batam pada sebelum dilakukan tindakan melalui media belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

## 2) Motivasi Belajar Murid Siklus I (melalui angket)

**TABEL IV.13**

### Motivasi Belajar Murid Siklus I (melalui angket)

Hari/Tanggal : Kamis / 19 Januari 2012

Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No.	Kode Siswa	Indikator										Total	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
2	02	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42	Sangat tinggi
3	03	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44	Sangat tinggi
4	04	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
5	05	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	Sangat tinggi
6	06	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	45	Sangat tinggi
7	07	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	Sangat tinggi
8	08	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi

9	09	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	46	Sangat tinggi
10	10	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	42	Sangat tinggi
11	11	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	46	Sangat tinggi
12	12	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	45	Sangat tinggi
13	13	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42	Sangat tinggi
14	14	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48	Sangat tinggi
15	15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
16	16	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	44	Sangat tinggi
17	17	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	44	Sangat tinggi
18	18	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	41	Sangat tinggi
19	19	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	46	Sangat tinggi
20	20	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48	Sangat tinggi
21	21	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	45	Sangat tinggi
22	22	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	45	Sangat tinggi
23	23	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47	Sangat tinggi
24	24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
25	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
26	26	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	44	Sangat tinggi
27	27	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	40	Tinggi
28	28	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42	Sangat tinggi
29	29	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	43	Sangat tinggi
30	30	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	40	Tinggi
31	31	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47	Sangat tinggi
32	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
33	33	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42	Sangat tinggi
34	34	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	44	Sangat tinggi
35	35	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	Sangat tinggi
36	36	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	Sangat tinggi
37	37	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	45	Sangat tinggi
38	38	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46	Sangat tinggi
39	39	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	45	Sangat tinggi
40	40	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	Sangat tinggi
41	41	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	42	Sangat tinggi
42	42	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	44	Sangat tinggi
43	43	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46	Sangat tinggi
44	44	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47	Sangat tinggi
Total jumlah												2.000	
Rata-rata												45,45	Sangat tinggi

Sumber data olahan penelitian Tahun 2012

Dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah murid yang memiliki motivasi sangat tinggi secara individual sebanyak 42 orang murid dan memiliki motivasi tinggi hanya 2 orang murid. Dapat dikatakan motivasi belajar siswa secara klasikal sangat tinggi dari jumlah murid

yang mengikuti pembelajaran. Karena motivasi yang sangat tinggi dari murid kelas IVB SD Negeri 006 kecamatan Bengkong pada pembelajaran IPA pada siklus I dengan melakukan tindakan melalui media computer program powerpoint secara klasikal.

### 3) Motivasi Belajar Murid Siklus II ( melalui angket)

**TABEL IV.14**

**Hasil Angket Murid Siklus II ( angket)**

Hari/Tanggal : Senin / 30 Januari 2012

Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No.	Kode Siswa	Indikator										Total	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
2	02	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46	Sangat tinggi
3	03	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46	Sangat tinggi
4	04	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	45	Sangat tinggi
5	05	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48	Sangat tinggi
6	06	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46	Sangat tinggi
7	07	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	45	Sangat tinggi
8	08	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47	Sangat tinggi
9	09	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
10	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
11	11	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45	Sangat tinggi
12	12	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43	Sangat tinggi
13	13	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	44	Sangat tinggi
14	14	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	43	Sangat tinggi
15	15	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	44	Sangat tinggi
16	16	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	47	Sangat tinggi
17	17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
18	18	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44	Sangat tinggi
19	19	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45	Sangat tinggi
20	20	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47	Sangat tinggi
21	21	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	Sangat tinggi
22	22	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46	Sangat tinggi
23	23	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46	Sangat tinggi
24	24	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46	Sangat tinggi
25	25	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45	Sangat tinggi
26	26	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45	Sangat tinggi
27	27	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45	Sangat tinggi
28	28	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	46	Sangat tinggi
29	29	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45	Sangat tinggi

30	30	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46	Sangat tinggi
31	31	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	46	Sangat tinggi
32	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
33	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat tinggi
34	34	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	47	Sangat tinggi
35	35	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45	Sangat tinggi
36	36	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48	Sangat tinggi
37	37	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45	Sangat tinggi
38	38	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	45	Sangat tinggi
39	39	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	Sangat tinggi
40	40	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45	Sangat tinggi
41	41	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	Sangat tinggi
42	42	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	Sangat tinggi
43	43	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47	Sangat tinggi
44	44	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44	Sangat tinggi
Total jumlah												2.033	
Rata-rata												46,20	Sangat tinggi

Sumber data olahan penelitian Tahun 2012

Dari tabel dapat dilihat bahwa jumlah murid yang motivasi yang sangat tinggi secara individual sebanyak 44 orang murid. Sedangkan motivasi belajar secara klasikal adalah ternyata bisa dikatakan seluruh murid dari jumlah murid yang mengikuti Pembelajaran. Karena motivasi secara klasikal pada murid kelas IVB SD Negeri Kecamatan Bengkong Kota Batam pada siklus II dengan melakukan tindakan melalui media sudah termotivasi untuk belajar secara klasikal dan tingkat motivasi belajar murid pun sudah lebih bagus atau sangat tinggi.

#### 4) Motivasi Belajar Murid untuk Setiap Siklus

**TABEL IV.15**

**Motivasi Belajar Murid untuk Setiap Siklus (Penyebaran angket)**

#### **Rekapitulasi Minat Siswa Setiap Siklus**

No	Kode Siswa	Rekapitulasi Indikator			Keterangan
		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	
1	01	32	50	50	Meningkat
2	02	34	42	46	Meningkat
3	03	33	44	46	Meningkat
4	04	35	50	45	Meningkat
5	05	29	48	48	Meningkat
6	06	32	45	46	Meningkat
7	07	32	49	45	Meningkat
8	08	30	50	47	Meningkat
9	09	31	46	50	Meningkat
10	10	28	42	50	Meningkat
11	11	30	46	45	Meningkat
12	12	31	45	43	Meningkat
13	13	29	42	44	Meningkat
14	14	28	48	43	Meningkat
15	15	33	50	44	Meningkat
16	16	30	44	47	Meningkat
17	17	32	44	50	Meningkat
18	18	30	41	44	Meningkat
19	19	33	46	45	Meningkat
20	20	31	48	47	Meningkat
21	21	32	45	46	Meningkat
22	22	29	45	46	Meningkat
23	23	28	47	46	Meningkat
24	24	28	50	46	Meningkat
25	25	29	50	45	Meningkat
26	26	30	44	45	Meningkat
27	27	25	40	45	Meningkat
28	28	28	42	46	Meningkat
29	29	27	43	45	Meningkat
30	30	27	40	46	Meningkat
31	31	28	47	46	Meningkat
32	32	28	50	50	Meningkat
33	33	29	42	50	Meningkat
34	34	27	44	47	Meningkat
35	35	31	49	45	Meningkat
36	36	27	46	48	Meningkat
37	37	35	45	45	Meningkat

38	38	28	46	45	Meningkat
39	39	27	45	46	Meningkat
40	40	30	41	45	Meningkat
41	41	28	42	48	Meningkat
42	42	27	44	46	Meningkat
43	43	27	46	47	Meningkat
44	44	32	47	44	Meningkat
Jumlah		1.310	2.000	2.033	
Rata-Rata		29,77	45,45	46,20	
Klasifikasi		Cukup	Sangat tinggi	Sangat tinggi	

Sumber data olahan penelitian Tahun 2012

### C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana kegiatan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan berkolaborasi dengan teman sejawat. Data tentang aktifitas guru dan murid diperoleh melalui lembar pengamatan.

Berdasarkan minat belajar setelah menggunakan media computer program powerpoint dalam proses pembelajaran pada materi pokok Energi panas , energy bunyi dan energy alternative, bahwa rata-rata motivasi belajar IPA pada murid sesudah tindakan (Siklus II/ penyebaran angket II) lebih tinggi daripada motivasi belajar murid sebelum tindakan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar IPA dengan menggunakan media computer program powerpoint pada murid SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota batam.

Data menunjukkan motivasi belajar murid sebelum tindakan masih rendah hanya berkisar criteria cukup, sedangkan pada angket (Siklus I) motivasi belajar murid meningkat tinggi dan pada angket (Siklus II) motivasi

belajar murid lebih meningkat lebih tinggi lagi, sesuai dengan tujuan peneliti agar motivasi belajarnya semakin meningkat dalam penelitian tindakan kelas.

Kelemahan dari penelitian ini adalah bahwa melalui media computer program powerpoint ini menuntut guru untuk terampil dalam menggunakan media computer program powerpoint dalam proses pembelajaran selain itu keaktifan murid untuk mempelajari computer dan mencarinya di internet melalui media computer program powerpoint sangat diharapkan. Hendaknya guru dapat mempersiapkan media komputer program powerpoint lebih banyak lagi agar semua murid dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mereka dapat belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran yang mereka pelajari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada Bab IV, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa sebelum tindakan siswa yang termotivasi secara individual sebanyak 20 orang murid dari 44 orang murid. Sedangkan betul-betul berminat belajar secara klasikal adalah 20 dari jumlah murid yang mengikuti pelajaran. Karena standar ketuntasan secara klasikal  $\geq 75 \%$ , maka murid kelas IV B SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam pada sebelum tindakan melalui media belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Setelah di lakukan tindakan adanya peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan media Powerpoint. Secara umum murid sudah cukup termotivasi dengan mempergunakan media computer melalui program Powerpoint murid pun sudah meningkat aktifitas dengan rata-rata 46,20 dengan ketercapaian sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media Komputer program Powerpoint dapat meningkatkan motivasi belajar murid kelas IVB SD Negeri 006 Kecamatan Bengkong Kota Batam tahun ajaran 2011/ 2012 pada materi pokok energi panas, energy bunyi dan energy alternatif. Peningkatan motivasi belajar yang diperoleh dalam penelitian ini tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menggunakan media model dalam proses pembelajaran.

**B. Saran**

Pembelajaran dengan menggunakan media Komputer program Powerpoint dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, akan tetapi masih mempunyai kelemahan sebagai berikut.

1. Membutuhkan keterampilan seorang guru dalam menggunakan media computer program powerpoint sebagai media pembelajaran.
2. Membutuhkan sarana dan prasarana terutama peralatan computer dan infokus
3. Media computer ini sangat terbatas, apalagi di tempat terpencil yang sangat kurang tentang peralatan serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan kelemahan penggunaan media model yang ditemui dalam penelitian ini, maka penelitian menyarankan sebagai berikut :

1. Guru dituntut terampil dalam menggunakan media computer program Powerpint sebagai media pembelajaran .
2. Guru hendaknya dapat mempersiapkan media tersebut sebelum proses belajar mengajar.
3. Guru dituntut pembelajari TIK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Sapriati,dkk, *Pembelajaran IPA di SD*, Jakarta: Universitas terbuka, 2009
- Bobbi Deporter dan Mike Hernaeki, *Quantum Learning*, Bandung: Mizan Pustaka, 2011
- Budi Wahyono Setya Nurachmadani, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas IV*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Dina Indriana, *Ragam alat Bantu Media Pengajaran*, Jogyakarta: DIVA Press 2011
- Hasnah Faizah, *Menulis Karangan Ilniah*, Pekanbaru: Cendia Insani, 2009
- Hartono,dkk, *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009
- Maman Rumanta,dkk, *Praktikum IPA di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009
- Melvin L. Silaban, *Active Learningt 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa Media, 2011
- Madcoms, *Microsoft PowerPoint 2010 Untuk Pemula*, Yogyakarta; Andi Offset, 2011
- Nana Sujana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Rochiati Wiriaatmadja, *Methodode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Sri Anitah W.dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Syahrul Ramadhan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2010